

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

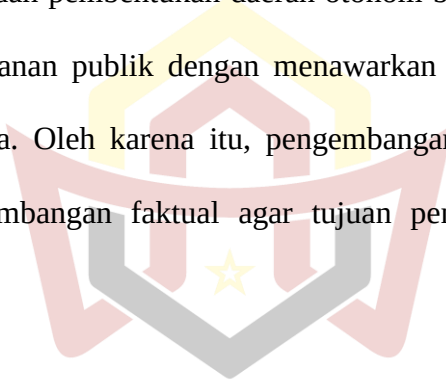
A. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan peneliti, maka dapat diambil beberapa kesimpulan. Jumlah penduduk meningkat menjadi 47.642. Melayani satu nagari/desa saja tidak efisien, sehingga pemekaran mungkin merupakan solusi untuk mengatasi masalah pelayanan yang kurang optimal. Selain perluasan, pelayanan yang kuat juga harus diciptakan, dimana pelayanan kuat dapat dinilai dengan metrik sebagai berikut: Kesederhanaan, kejelasan dan kepastian, keamanan, transparansi, efisiensi, ekonomi, aktualitas. Berangkat dari uraian di atas, penulis melakukan kajian tentang dampak pemekaran nagari terhadap peningkatan pelayanan publik pada masyarakat nagari. Talu Kabupaten Pasaman Barat.

Pemekaran di Nagari Talu tidak hanya meningkatkan pelayanan sosial tetapi juga memfasilitasi pengembangan keahlian manusia dalam masyarakat. Sejauh ini Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat dan Nagari tidak memperhatikan masyarakat sehingga tuntutan masyarakat tidak terpenuhi. Misalnya dalam Bidang Pertanian, karena 80% penduduknya berprofesi sebagai petani, pedagang, dan petani. Sehingga potensi yang ada di lapangan dapat dikelola dengan baik untuk meningkatkan perekonomian masyarakat .

B. SARAN

1. Seiring berkembangnya Nagari sebagai daerah otonom baru, ia menawarkan kesempatan kepada anak laki-laki setempat untuk mengembangkan potensi mereka yang sebelumnya kurang dalam pemerintahan. Tentu saja, permintaan pekerjaan di sektor publik meningkat, yang mengurangi pengangguran di Nagari dan merupakan konsekuensi dari perluasan Nagari.
2. Dengan pemekaran dan pembentukan daerah otonom baru, mereka harus dapat mengoptimalkan pelayanan publik dengan menawarkan peluang pengaruh yang luas kepada kotamadya. Oleh karena itu, pengembangan kawasan Nagari harus didasarkan pada pertimbangan faktual agar tujuan peningkatan kesejahteraan bersama tercapai.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Amir M. S (2001). *Adat Minangkabau (Pola dan Tujuan Orang Minangkabau)*, (Jakarta: Mutiara Sumber Widya),
- Armeini. (2013)*Budaya Alam Minangkabau*, (Padang: Jasa Surya)
- Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Provinsi Sumatra Barat.
- Deliarnov (2015). *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Dokumen Bina Administrasi Kewilayahan, di akses pada tanggal 25 september 2022
- Gouzali Sadyam. *Kamus Lengkap Bahasa Minang (Bagian Pertama)*, (Padang: PIPM), 2004
- Masri Datuk Rangkayo Batuah dkk, *Adat Salingka Nagari Talu*, (Talu: Pucuak Adat KAN Talu, 2012)
- Kutipan <https://www.topsumbar.co.id/> . di akses pada tanggal 25 agustus 2022
- PP Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa
- Ramayulis. *Pengantar Sosiologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia), 2002
- Riko Adrian. <https://www.topsumbar.co.id/> . di akses pada tanggal 25 agustus 2022
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Zainimal. *Sosiologi Pendidikan*, (Padang: Hayfa Press), 2007

ARSIP

Dokumen laporan Perkembangan Nagari Persiapan Talu Semester 1

Sumber Data : Adaik Salingka Nagari Talu 2008

Sumber data: Arsip Wali Nagari Talu tahun 2020.

Sumber Data : Profil Wali Nagari Talu 2021

WAWANCARA

Aljufri. *Wawancara Langsung* Tanggal 25 Mei 2022

Armel Syafrizal Majosadeo. *Wawancara langsung*, Talu, 12 September 2022

Azalna Reski. *Wawancara Langsung* , tanggal 15 Mei 2022

Niak Sabirin, (Masyarakat *Kanagarian* Talu), *Wawancara Langsung*, Talu Tanggal 27 Agustus 2021

Nurli Efendi. *Wawancara Langsung* Pada Tanggal 29 Mei 2022

Roiz Zulhadi dan Nurli Efendi. *Wawancara langsung* di kantor Wali Nagari Talu pada tanggal 22 Mei 2022